

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman persaingan dalam berbagai bidang semakin ketat, termasuk di bidang perekonomian & perdagangan. Menurut data Badan Pusat Statistik pada tahun 2021 terdapat 131.414 perusahaan di sektor perdagangan di Indonesia, jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 1,76% dari tahun 2019 yang berjumlah sebanyak 129.137 perusahaan. Banyaknya perusahaan dagang yang ada di Indonesia membuat manajer harus mampu untuk menghadapi persaingan bisnis dan mampu mempertahankan perusahaan agar tetap dapat beroperasi serta mencapai tujuan perusahaan dalam pencapaian laba.

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jual beli barang jadi tanpa melakukan proses produksi barang, kegiatan utama dari perusahaan dagang yaitu membeli, menyimpan, dan menjual kembali barang dagangan tanpa mengubah bentuk dan memberikan nilai tambah pada barang tersebut. Menurut Sujarweni (2016:73) perusahaan dagang merupakan perusahaan yang kegiatannya melakukan pembelian barang kemudian barang tersebut dijual kembali tanpa mengubah bentuk dengan harga jual yang lebih tinggi.

Dalam aktivitas perusahaan terdapat siklus operasi yang merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh keuntungan. Berikut yang termasuk kedalam siklus operasi utama di dalam perusahaan dagang antara lain pembelian, penyimpanan persediaan dan penjualan. Dalam pembelian harus dibuatkan kalkulasi harga pokok pembelian yang dapat digunakan untuk penentuan harga jual dan margin yang diharapkan, sedang dalam penyimpanan barang perlu diperhitungkan besarnya biaya yang dikeluarkan selama masa penyimpanan persediaan yang belum terjual karena sangat penting untuk menentukan efisiensi penggunaan modal kerja dalam perusahaan serta dalam penjualan perlu strategi penjualan dan taktik pemasaran yang baik agar mampu menghasilkan penjualan yang tinggi dan juga dalam penjualan kredit harus ada kebijakan agar tidak terjadi piutang tak tertagih dan untuk menentukan efisiensi penggunaan modal kerja dalam piutang. Oleh karena hal tersebut selama masa operasional perusahaan sangat penting bagi manajer untuk mengukur kinerja perusahaannya melalui profitabilitas perusahaan (Olfimarta&Wibowo ,2019).

Profitabilitas perusahaan menjadi salah satu cara untuk mengukur kinerja perusahaan. Perusahaan dapat dikatakan profit jika mampu menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya. Perhitungan total keuntungan perusahaan dagang berpatok dengan total hasil penjualan dikurangi biaya pembelian dan biaya operasional perusahaan (Kasmir, 2014:196).

Rasio profitabilitas menunjukkan tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan, dengan melihat laba yang diperoleh dari penjualan. Efisiensi

perusahaan dapat dilihat dari profitabilitasnya atau kemampuannya dalam memperoleh laba karena perusahaan dianggap mampu mengelola kewajiban dan modal yang digunakan selama perusahaan beroperasi dalam periode tertentu.

Salah satu yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan adalah modal kerja karena dilihat dari aktivitas operasinya perusahaan memulai dengan penanaman modal kerja pada persediaan dan adanya piutang atas penjualan serta membayar utang-utang perusahaan. Modal kerja merupakan investasi perusahaan jangka pendek yang dimiliki suatu perusahaan. Modal kerja berperan penting untuk keberlangsungan perusahaan dimana jumlah modal kerja yang tepat untuk perusahaan harus direncanakan oleh manajer. Apabila jumlah modal kerja kurang akan menghambat kegiatan operasional perusahaan, namun kelebihan modal kerja juga tidak baik karena bisa menyebabkan penggunaan dana yang tidak efektif dan dapat memperkecil profitabilitas (Putri& Musmini ,2013).

Adapun komponen modal kerja meliputi kas, piutang, dan persediaan. Untuk mengetahui dan menentukan modal kerja yang digunakan perusahaan dalam kegiatan usahanya maka dapat dilihat melalui perputaran modal kerja, seperti perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan.

Komponen kas adalah aktiva yang paling likuid karena sewaktu-waktu dapat digunakan untuk operasional perusahaan karena merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan itu. Menurut Kasmir (2014:140) perputaran kas menunjukkan kemampuan perusahaan mengubah asset

menjadi kas melalui penjualan. Perputaran kas digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai dan membayar tagihan yang berhubungan dengan operasional perusahaan . Jika nilai perputaran kas jumlahnya berlebihan berarti kas yang dimiliki perusahaan terlalu sedikit yang dapat menyebabkan tidak terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan perusahaan itu, begitu juga apabila perputaran kas kecil berarti jumlah kas terlalu banyak oleh karenanya dapat mengakibatkan penggunaan kas yang tidak produktif (Ridla & Isma:2018).

Komponen kedua piutang, yaitu hak perusahaan yang timbul karena adanya penjualan kredit dan berpengaruh terhadap penerimaan dan pengeluaran perusahaan. Perputaran piutang menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan dalam mengelola penjualan kredit dan seberapa mudah perusahaan mampu memulihkan kredit dari pelanggan dalam periode pembayaran tertentu (Kasmir, 2014:176). Tujuan perputaran piutang untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama 1 periode atau berapa kali dana yang ada dalam piutang dapat berputar.Semakin tinggi rasio perputaran piutang berarti modal kerja yang tertanam dalam piutang semakin rendah sehingga semakin baik untuk perusahaan.

Komponen ketiga, persediaan yang merupakan unsur aktif dalam kegiatan perusahaan. Persediaan adalah sejumlah barang yang dimiliki dan disimpan oleh perusahaan untuk dijual dalam aktivitas operasionalnya untuk mencapai tujuan perusahaan. Perputaran persediaan menunjukkan seberapa cepat perusahaan menghabiskan barang dagang yang dimiliki. Tujuan

perputaran persediaan adalah untuk mengetahui jumlah rata-rata persediaan yang tersimpan dan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam persediaan berputar dalam 1 periode (Kasmir, 2014:80). Jumlah persediaan yang terlalu banyak dibandingkan dengan kebutuhan akan membuat biaya penyimpanan juga besar sehingga memungkinkan terjadi kerugian karena persediaan-persediaan tersebut dapat rusak, menurunnya kualitas, usang oleh karenanya dapat mengurangi profitabilitas .

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan, dimana dari penelitian terdahulu terdapat hasil yang sama maupun bertentangan. Penelitian-penelitian tersebut diantaranya yang dilakukan oleh Tan Kim & David (2018) menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas, hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuriyani & Rachma (2017) bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dikuatkan lagi dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Alfani (2021) yang mengatakan perputaran kas mempengaruhi profitabilitas perusahaan, akan tetapi penelitian-penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan Ridla & Isma (2018) bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, hal ini sama dengan hasil penelitian oleh Jadongan & Monica (2021) jika perputaran kas tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Penelitian berikutnya dimana variabel yang digunakan adalah perputaran piutang, hasil penelitian yang dilakukan Feibi,dkk (2017)

menunjukkan hasil bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan Eka,dkk (2020) bahwa perputaran piutang mempengaruhi profitabilitas, kedua penelitian itu dikuatkan lagi dengan hasil penelitian Jadongan & Monica (2021) dimana perputaran piutang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Penelitian-penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian Alfani (2021) yang menyatakan jika perputaran piutang tidak mempengaruhi profitabilitas dan penelitian yang dilakukan Nuriyani & Rachma (2017) juga menyatakan jika tidak ada pengaruh dari perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan.

Variabel perputaran persediaan, dari hasil penelitian yang dilakukan Ridla & Isma (2018) menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Tan Kim & David (2018) yang menunjukkan variabel perputaran persediaan mempengaruhi profitabilitas. Penelitian yang dilakukan Jadongan & Monica (2021) mengatakan bahwa ada pengaruh dari perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Penelitian-penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Feibi,dkk (2017) dimana hasil penelitiannya adalah perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Alfani (2021) juga menyatakan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dari beberapa hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian (GAP) sehingga peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh perputaran kas, piutang, dan persediaan terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengangkat judul penelitian yaitu : "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan agar pembahasan dapat mencapai sasaran yang diharapkan.

1. Penelitian ini terbatas pada penilaian pengelolaan modal kerja perusahaan dagang dengan batasan variabel berupa perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas perusahaan dagang menggunakan ROA (*Return on Assets Ratio*).
2. Batasan tempat penelitian ini adalah perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Batasan waktu penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun yaitu tahun 2019, 2020 dan 2021.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
4. Untuk menguji dan menganalisis secara simultan pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan

terhadap profitabilitas perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan serta dapat digunakan untuk pengembangan ilmu akuntansi dimasa sekarang dan yang akan datang sehingga dapat digunakan untuk referensi atau bahan acuan bagi penelitian-penelitian yang mengambil topik mengenai profitabilitas perusahaan dagang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi dan ilmu pengetahuan untuk peneliti mengenai perusahaan dagang dan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan berupa perputaran kas, piutang, persediaan. Dalam penelitian ini juga sebagai sarana latihan penerapan ilmu yang didapat saat masa kuliah ke dalam kasus yang sesungguhnya terjadi.

b. Bagi Dunia Pendidikan

Bagi dunia pendidikan, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi, tambahan ilmu pengetahuan, tambahan wacana.

c. Bagi Pihak Perusahaan Dagang

Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasilnya dapat menjadi pendorong dan motivasi perusahaan dagang di Indonesia untuk semakin berkembang. Persentase dari hasil penelitian dapat digunakan untuk manajemen perusahaan membuat perubahan kebijakan perusahaan terutama terkait perputaran kas, piutang, dan persediaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II : Kajian Pustaka dan Teori

Bab ini menguraikan tentang kajian pustaka yang terdiri dari beberapa penelitian terdahulu dan kajian teori mengenai pengertian kas, piutang dagang, persediaan, profitabilitas dan tujuan profitabilitas.

Selain itu pada bab ini juga dijelaskan perumusan hipotesis terkait pengaruh perputaran kas, piutang dan persediaan terhadap profitabilitas perusahaan perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Bab III : Metoda Penelitian

Bab ini membahas mengenai jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data yang berbentuk angka pada analisis statistik.

Pada bab ini juga diuraikan populasi dan sampel yang diambil, yaitu perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, metode pengumpulan data, variabel penelitian (independen dan dependen) kemudian bab ini juga menguraikan uji analisis data.

Bab IV : Data dan Analisis Data

Bab ini berisi tentang data induk penelitian terkait data yang diperoleh peneliti untuk dilakukan pengujian lebih lanjut. Pada bab ini juga berisi analisis- analisis data dan hasil pengolahan data secara detail. Pada pembahasan ini akan dijadikan sebagai dasar untuk membuat kesimpulan penelitian.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini dijelaskan uraian yang ada pada bab pembahasan hasil secara lebih rinci dan jelas. Jawaban dari rumusan masalah penelitian juga dijelaskan pada simpulan. Bab ini juga bisa menguraikan rekomendasi penelitian, keterbatasan penelitian dan saran bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya.